

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari empat kabupaten yang saat ini sedang berkembang di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan luas wilayah 506,85 km² dan jumlah penduduk 955.051 jiwa di tahun 2014 (menurut Badan Pusat Statistika Kabupaten Bantul). Ada banyak tempat wisata alam yang terdapat di Kabupaten Bantul, salah satu yang terkenal yaitu pantai Parangtritis yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan asing maupun lokal.

Pada umumnya masyarakat di Kabupaten Bantul menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi yang banyak menunjang kegiatan mereka baik untuk bekerja ataupun hanya sekedar bepergian, dikarenakan harga sepeda motor cukup terjangkau dan cukup efektif dalam pengoperasiannya.

Dengan banyaknya pengguna sepeda motor di kabupaten Bantul membuat kecelakaan tidak terlepas dari setiap aktivitas berkendara dengan sepeda motor di jalanan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan, diantaranya fasilitas jalan yang kurang memadai, penegak hukum dalam hal ini kepolisian yang kurang tegas dalam menindak para pelanggar di jalan, penggunaan alat keselamatan berkendara seperti helm, jaket dan lain sebagainya. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian sesuai dengan judul yang penulis angkat yaitu 'PERILAKU PENGGUNA SEPEDA MOTOR DALAM

KESELAMATAN BERLALU LINTAS' di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang sudah penulis jelaskan sebelumnya di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa perilaku pengguna sepeda motor dalam keselamatan berlalu lintas di Kabupaten Bantul.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang ingin penulis teliti tidak meluas, untuk itu penelitian hanya dilakukan kepada pengguna sepeda motor yang berada di Kabupaten Bantul.

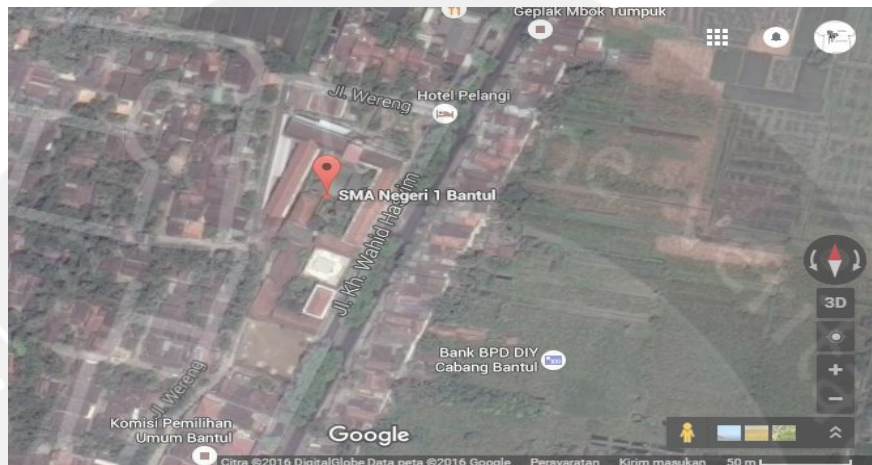
1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pengguna sepeda motor dalam keselamatan berlalu lintas berdasarkan latar belakang setiap responden.

1.5 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di empat tempat berbeda yaitu :

1. SMA Negeri 1 Bantul,



Gambar 1.1 Peta Lokasi SMA Negeri 1 Bantul

Sumber : www.google.com

2. SMA Muhammadiyah Bantul,



Gambar 1.2 Peta Lokasi SMA Muhammadiyah Bantul

Sumber : www.google.com

2. menjadikan pedoman bagi penegak hukum dalam hal ini kepolisian untuk menindak tegas para pengguna sepeda motor yang melakukan pelanggaran di jalan.

1.7 Keaslian Tugas Akhir

Penulis mengamati dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir dengan judul PERILAKU PENGGUNA SEPEDA MOTOR DALAM KESELAMATAN BERLALU LINTAS sudah pernah dibuat tetapi di wilayah berbeda yaitu Jakarta, Depok, Sragen, Makasar, Labuan Bajo dan Waingapu. Sedangkan untuk (studi kajian : Kabupaten Bantul, D. I. Y) belum pernah dibuat.